

**IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM PEMBERANTASAN BUTA  
BACA ALQURAN PADA SISWA DI SMA NEGERI 13 PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana  
Pendidikan Strata 1 (S1)*



Oleh:

**ANISA PRIMA  
NIM. 18329001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DEPARTEMEN ILMU AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

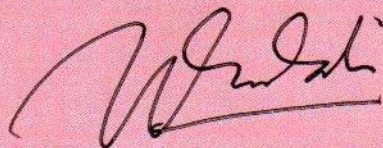
**IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM PEMBERANTASAN BUTA  
BACA ALQUR'AN PADA SISWA DI SMA N 13 PADANG**

**Nama** : Anisa Prima  
**NIM/TM** : 18329001/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Departemen** : Ilmu Agama Islam  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

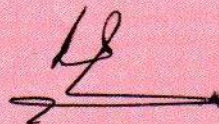
**Padang, 06 Juli 2022**

**Mengetahui,  
Kepala Departemen,**

**Disetujui Oleh  
Pembimbing,**



**Dr. Wirdati, M.Ag  
NIP.19750204 200801 2 006**



**Dra. Murniyetti, M.Ag  
NIP.195903211987032001**

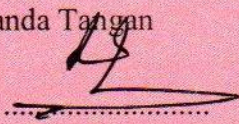
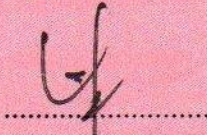

## HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang  
Pada Hari Selasa, 31 Mei 2022  
dengan judul.



### IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM PEMBERANTASAN BUTA BACA ALQUR'AN PADA SISWA DI SMA N 13 PADANG

Nama : Anisa Prima  
NIM/TM : 18329001/2018  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Departemen : Ilmu Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Sosial

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Murniyetti, M.Ag 195903211987032001	1. 
2. Anggota	: Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag 195711231987031003	2. 
3. Anggota	: Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag 197811222006042002	3. 

Mengetahui,  
Dekan FIS UNP

  
  
Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum  
NIP. 19610218 19840 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anisa Prima

NIM : 18329001

Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam

Departemen : Ilmu Agama Islam

Fakultas : Ilmu Sosial

Program : Strata satu (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Implementasi Metode Iqra Dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa Di SMA Negeri 13 Padang"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis atau hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 2022

Saya yang menyatakan,



Anisa Prima

18329001

## ABSTRAK

**Anisa Prima 18329001/2018**, Implementasi Metode Iqra Dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa Di SMA Negeri 13 Padang, Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji: 1) kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang 2) faktor-faktor yang melatarbelakangi buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang 3) Implementasi metode Iqra dalam pemberantasan buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang.

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 13 Padang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Data yang diperoleh dari penelitian kemudian dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pengabsahan data yang digunakan adalah teknik triangulasi, pengecekan data kembali dengan teknik yang berbeda sehingga mendapatkan data yang valid.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca Alquran siswa kelas 10 di SMA Negeri 13 Padang masih kurangnya minat dan motivasi dalam membaca Alquran. Faktor yang melatarbelakangi buta baca Alquran pada siswa kurangnya minat dan dorongan dari orangtua dirumah dalam membaca Alquran. Implementasi metode iqra di SMA Negeri 13 Padang tergolong meningkat dengan melalui tahapan –tahapan metode iqra yang telah dirancang.

*Kata kunci: Implementasi, Buta Baca Alquran, Pemberantasan*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode Iqra Dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa Di SMA Negeri 13 Padang”**. Shalawat dan doa juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Strata 1 di program keagamaan Islam, Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penulis ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaan kepada kedua orang tua saya dan pembimbing skripsi saya, atas jasa dan bantuannya selama saya menyelesaikan skripsi ini. Diantaranya:

1. Keluarga besar penulis Bpk. Hosriki dan Ibu Devi Susanti selaku orang tua penulis, saudara kandung penulis Mulya Nengsih, anisa Fitria, Anisa Anugrah, Ratu Velysa dan serta keluarga besar saya yang lainnya.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph. D., selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.

4. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag selaku Ketua Departemen dan Bapak Rengga Satria, M.A, Pd selaku Sekretaris Departemen Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Fuady Anwar, M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Ibu Murniyetti, M.Ag selaku dosen Pembimbing Skripsi penulis.
7. Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Dr. Rini Rahman, S.Ag, M.Ag sebagai Tim Penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak dan ibu staf pengajar Departemen Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
10. Bapak Walmukminin, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 13 Padang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian ini.
11. Guru-guru SMAN 13 Padang yang telah memberikan bantuan dalam penelitian skripsi ini.
12. Para senior penulis Taufik Hidayat dan senior Angkatan 2017 yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
13. Para sahabat penulis Novira arnita dan teman-teman tangga kampus, teman-teman Angkatan 2018, satu kampung dan teman-teman yang dekat dengan penulis.
14. Teman-teman Departemen Ilmu Agama Islam seangkatan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

15. Dan semua pihak yang terlibat dalam penulisan.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis.

Padang, Februari 2022  
Penulis

Anisa Prima  
NIM 18329001



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penjelasan Judul .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	10
1. Kemampuan Membaca Alquran .....	10
2. Alquran.....	11
3. Membaca Alquran.....	13
4. Pemberantasan Buta Baca Alquran.....	14
5. Bentuk-bentuk kesulitan dalam baca Alquran .....	17
6. Metode Iqra .....	18
7. Sistematika Metode Iqra .....	22
B. Studi Relevan .....	23
C. Kerangka Konseptual .....	28
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode & Pendekatan Penelitian .....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
C. Sumber Data.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	34
G. Teknik Pengabsahan Data .....	36
H. Langkah-langkah Menjalankan Penelitian.....	37

**BAB IV HASIL PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Temuan Umum.....	39
2. Temuan Khusus.....	44
B. Temuan Penelitian.....	51

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	54
B. Saran.....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>59</b>
----------------------	-----------

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawahnya)
ض	Dad	D	De (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Z	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	'	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

## **B. Konsonan Rangkap**

Konsonan rangkap, termasuk tanda Syaddah, ditulis lengkap.

Ahmadiyyah ditulis : أحمدِيَّة

## **C. Ta' Marbutah di Akhir Kata**

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia. جماعة : ditulis jamā'ah
2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain, ditulis t.  
نعمة هلا : ditulis ni'matullāh

## **D. Vokal Pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

## **E. Vokal Panjang**

1. a panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī dan u panjang ditulis ū, masing masing dengan tanda ( ̣ ) di atasnya.
2. Fathah + ya' tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai, dan fathah + waw mati ditulis au

## **F. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof (‘)**

أنتم : ditulis a'antum

## **G. Kata Sandang Alief + Lam**

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis al. القرآن : ditulis Alquran
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf i diganti dengan huruf syamsiyah yang mengikutinya. الشيعة : ditulis asy-syī'ah

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan upaya yang disengaja dan terencana oleh seorang individu atau kelompok dalam rangka mengembangkan potensi dan kemampuan anak sehingga mereka tertarik dengan kehidupannya. Pendidikan formal dan informal memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan potensi anak, yang kemudian dapat mempengaruhi perilaku di dunia nyata.

Dalam dunia pendidikan, kita mengetahui makna-makna penting yang perlu dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam pendidikan agama Islam. Diantaranya adalah Alquran. Alquran menurut bahasa berarti “bacaan”. Sedangkan menurut istilah Alquran merupakan kalam Allah SWT berupa mukjizat yang diturunkan dan diwahyukan kepada nabi Muhammad SAW serta bagi yang membacanya adalah ibadah. Alquran adalah pedoman dalam kehidupan umat Islam. Allah menurunkan Alquran kepada nabi Muhammad SAW dengan tujuan untuk mengeluarkan umat manusia dari zaman kebodohan dan kegelapan sehingga menjadi umat yang menuju pada cahaya Islam. Alquran dapat memberi syafaat pada hari kiamat bagi orang yang mengkaji serta membacanya. Alquran merupakan kitab suci terakhir untuk dijadikan pedoman hidup manusia Alquran memiliki petunjuk-petunjuk yang di dalamnya tidak ada keraguan sedikitnya (Mawaddah, 2017).

Namun masih banyak fakta yang membuktikan bahwa membaca Alquran relatif sulit bagi umat Islam, baik secara teoritis maupun langsung dalam praktiknya. Hal ini terlihat dari siswa kelas 10 SMA Negeri 13 Padang. Pada usia ini, anak harus sudah bisa mengenal huruf- huruf Alquran sehingga bisa membaca Alquran dengan benar dan sesuai dengan makhrijul huruf dan kaidah tajwid. Namun, kondisi yang ditemukan tidak seperti itu, banyak anak zaman sekarang lebih memilih pengetahuan umum dari pengetahuan ilmu agama.

Melihat dari kemerosotan dalam membaca Alquran pada saat ini, berdasarkan Q.S Al-baqarah: 2 dimana didalam surat ini menjelaskan tidak ada keraguan kemurnian dari Alquran.

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ

*“Artinya : Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.*

Surat diatas menjelaskan dengan membaca Alquran merupakan pedoman dalam kehidupan seorang muslim, dan Alquran yang merupakan pedoman dan sumber ilmu agama Islam, harus menjadi amalan wajib bagi setiap umat muslim. Dapat dilihat dari permasalahan pada siswa kelas 10 saat ini Alquran pada zaman sekarang lebih sering tidak dibaca dan bahkan Alquran hanya dijadikan pajangan didalam rumah.

Problematika dalam membaca ayat suci Alquran oleh siswa kelas 10 di SMA Negeri 13 Padang adalah masih banyak dari siswa yang tidak

mengetahui huruf-huruf Alquran sehingga mereka menjadi buta dalam membaca Alquran. Yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang diiringi dengan kemajuan teknologi, perubahan pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perubahan sikap pada siswa dalam proses pembelajaran dan metode pembelajaran yang dilaksanakan, namun untuk masa yang akan datang nampaknya akan lebih banyak lagi perubahannya. Oleh karena itu, agar pendidikan membaca Alquran tetap eksistensi sangat diperlukan sebuah pembelajaran Alquran yang berinovasi yang sesuai dengan proses pembelajaran Alquran.

Hal ini berlaku bagi siswa di SMA Negeri 13 Padang bahwa permasalahan yang penulis temukan rata-rata siswa kelas 10 di SMA Negeri 13 Padang kurangnya minat siswa dalam membaca Alquran dan masih banyak siswa lainnya yang membaca Alquran serta kurang memperhatikan kaidah-kaidah hukum tajwid, sehingga siswa tidak memahami huruf sambung, bacaaanya masih terbata-bata. Oleh karena itu, siswa mengalami kesulitan dalam menulis dan membaca Alquran.

Dalam mempelajari Alquran terdapat banyak metode yang dilakukan salah satunya yaitu pembelajaran metode iqra. Proses membaca Alquran dengan menggunakan metode iqra yang secara langsung menekankan pada praktik membaca Alquran. Sebaliknya, metode iqra adalah metode yang digunakan dalam pengajaran Alquran secara langsung mendukung praktik membaca, dari tingkat yang sederhana, langkah demi langkah, hingga tingkat yang sempurna. Metode membaca iqra melibatkan dua fase membaca, yaitu

fase pertama. Pada tahap ini, siswa masih dalam proses pengenalan membaca huruf sebagai huruf hijaiyah. Pada tahap lanjutan membaca metode iqra, siswa dituntut untuk menyempurnakan bacaannya dalam bentuk kalimat hijaiyah. Metode iqra dianggap sebagai metode yang sangat efektif dalam membantu siswa untuk belajar membaca dan menulis Alquran. Karena dengan menerapkan metode iqra ini lebih cepat dipahami bagi siswa, dalam membaca Alquran dapat melafalkan melafalkan atau mengucapkan kitab suci Alquran dengan baik dan benar yang berfungsi sebagai pedoman hidup, petunjuk, serta pelajaran bagi kehidupan umat Islam.

Berdasarkan observasi pertama penulis pada tanggal 21 Juli 2021, dikalangan siswa kelas 10 di SMA Negeri 13 Padang. Peneliti melihat banyak metode Peneliti pembelajaran yang harus ditingkatkan, karena metode yang digunakan selama ini karena metode yang secara teori masih terbatas, keaktifan siswa tidak diperhatikan, sehingga hasil dari belajar membaca Alquran belum optimal. Permasalahan pada siswa kelas 10 disekolah tersebut banyak yang tidak mengetahui huruf-huruf hijaiyah serta masih buta dalam huruf hijaiyah. Dalam melakukan pemberantasan Dalam melakukan pemberantasan buta bacaa Alquran pada siswa maka, proses pengajaran Alquran yang menekankan pada praktik membaca langsung, yang dimulai dari tingkat sederhana, langkah demi langkah, hingga tingkat penuh, sehingga dengan banyaknya siswa membaca, tentu saja, mereka hafal dan lancar dalam membacanya.



Menerapkan metode iqra digunakan untuk mengajarkan Alquran pada siswa kelas 10 di SMA Negeri 13 Padang yang buta baca Alquran merupakan suatu proses, cara, perbuatan yang berfungsi untuk memberantas atau memusnahkan serta pencegahan dalam ketidakmampuan siswa untuk melafalkan kata-kata atau huruf hijaiyah sesuai makhrijul huruf dan kaidah tajwid dalam membaca Alquran.

Maka dengan adanya program dari sekolah yaitu program BTQ dalam pemberantasan buta baca Alquran yang diampu oleh Kepala Sekolah, Guru PAI, dan anggota rohis. Program BTQ dari sekolah tersebut merupakan program yang dapat diapresiasi karena merupakan langkah awal untuk memberantas buta baca Alquran pada siswa karena tidak semua sekolah yang membahas masalah buta baca Alquran pada generasi Islam. Program BTQ dalam pemberantasan buta baca Alquran merupakan solusi bagi siswa yang buta baca Alquran agar mampu dalam membaca Alquran. Terkhususnya pada siswa kelas 10. Salah satu metode pembelajaran yang cocok untuk memberantas buta baca Alquran pada siswa adalah metode iqra. Dengan adanya implemetasi metode iqra dalam pemberantasan buta baca Alquran pada siswa di SMA N 13 Padang sangat membantu siswa kelas 10 dalam belajar membaca Alquran dengan baik dan benar.

Oleh karena itu penulis dapat menyimpulkan hal ini berdasarkan uraian diatas bahwa membaca Alquran merupakan melafalkan atau mengucapkan kitab suci Alquran dengan baik dan benar yang berfungsi sebagai pedoman hidup, petunjuk, serta pelajaran bagi kehidupan umat Islam. Banyaknya dari

siswa kelas 10 yang tidak bisa baca Alquran bahkan ada yang tidak mengetahui huruf hijaiyah serta bacaanya masih terbata-bata, dan banyaknya dari siswa kurang minat dalam belajar membaca Alquran. Sebagian dari siswa ada juga yang bisa dalam membaca Alquran tetapi, penerapan kaidah-kaidah tajwid dan makhrijul hurufnya kurang tepat dan belum sesuai dengan kaidah membaca Alquran. Maka di dalam program BTQ pemberantasan buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA Negeri 13 Padang dengan menerapkan metode iqra merupakan solusi bagi siswa kelas 10 dalam memberantas buta baca Alquran.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul: **“IMPLEMENTASI METODE IQRA DALAM PEMBERANTASAN BUTA BACA ALQURAN PADA SISWA DI SMA NEGERI 13 PADANG”**

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, data penelitian terfokus pada bagaimana implementasi metode Iqra dalam memberantas buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka perlukannya rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang?

2. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang?
3. Bagaimana Implementasi metode Iqra dalam pemberantasan buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang.
2. Mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang.
3. Menganalisis implementasi metode iqra dalam pemberantasan buta baca Alquran pada siswa kelas 10 di SMA N 13 Padang.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan manfaat penelitian, diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata satu Pendidikan Agama Islam bagi penulis.
2. Bagi sekolah, memberikan sumbangan pengetahuan bagi siswa dan guru di SMA N 13 Padang.
3. Bagi instansi, memberikan gambaran kepada instansi setempat sebagai masukan dalam pengembangan dibidang pendidikan.
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

## **F. Penjelasan Judul**

Untuk menghindari kebingungan dalam memahami istilah-istilah yang tertera dalam skripsi ini, penulis memaparkan secara rinci beberapa definisi kata yang tertera di judul:

### **1. Implementasi**

Menurut Kamus Webster (Webster dalam Wahab, 2004: 64) kata implementasi dalam bahasa Inggris yang berarti to implement. Sedangkan dalam kamus besar Webster, to implement yang berarti mengimplementasikan, to provide the means for carrying out (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu, dan to give practical effect to ( yang berdampak/berakibat terhadap sesuatu). Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu penerapan yang menghasilkan sebuah dampak yang sangat besar berdasarkan hasil baik dari implementasi tersebut, mendapatkan hasil baik maupun yang tidak baik..

### **2. Metode Iqra**

Metode iqra merupakan cara yang terstruktur dan dipikirkan dengan matang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Iqra telah menjadi media untuk mengajarkan Alquran dari pengenalan huruf hijaiyah dan dimodifikasi berdasarkan jilid 1- jilid 6. Ini berfungsi sebagai tahap pertama untuk membaca Alquran dengan lancar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa metode iqra adalah metode membaca Alquran yang secara konsisten terstruktur dalam buku iqra, yang terdiri dari 6 bagian